

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Dalam kehidupannya, seorang wanita akan menghadapi proses kehamilan, persalinan, dan nifas yang seharusnya merupakan sesuatu yang normal dan fisiologis, namun dalam beberapa kondisi tertentu dapat membahayakan ibu dan bayi yang dapat menyebabkan kematian. Pada kehamilan perubahan fisik dan psikologis merupakan salah satu penyebab stressor. Studi pendahuluan didapatkan bahwa 98 % ibu hamil trimester III mengalami ketidaknyamanan . Akibat dari Ketidaknyaman kehamilan adalah ibu akan mengalami periode persalinan abnormal sehingga dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi (Lumy et al., 2022)

Selama masa akhir kehamilan, ibu hamil akan mengalami perubahan psikologis yang diperparah dengan kondisi fisik ibu diantaranya posisi tidur yang tidak nyaman, gerakan janin di malam hari yang dapat menyebabkan kualitas tidur ibu terganggu. Kurangnya kualitas tidur pada ibu hamil berdampak terhadap proses persalinan dan melahirkan, menurunkan interaksi antara ibu dan bayi atau ibu dan keluarga, juga berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi (Lumy et al., 2022).

Nyeri punggung sebagian besar disebabkan oleh karena perubahan sikap badan selama kehamilan dan titik berat badan pindah ke depan disebabkan perut

yang membesar, varises, berdiri lama dan usia, ditambah faktor hormonal (progesterone) dan bendungan dalam panggul. Nyeri punggung ini akan memberikan dampak pada kehamilannya seperti menimbulkan kesulitan berjalan, apabila tidak segera diatasi dapat berakibat jangka panjang yaitu meningkatkan nyeri punggung pasca persalinan dan akan lebih sulit diobati atau disembuhkan. Komplikasi lain dari nyeri punggung adalah perburukan mobilitas yang dapat menghambat aktifitas seperti mengendarai kendaraan, merawat anak dan mempengaruhi pekerjaan ibu, insomnia yang menyebabkan keletihan dan iritabilitas. Begitu besarnya dampak tersebut sehingga masalah nyeri punggung harus diatasi (Lilis, 2019).

Stretching atau peregangan adalah serangkaian gerakan untuk melatih fleksibilitas anggota badan seperti punggung, kaki dan tangan. Peregangan dilakukan untuk melemaskan otot-otot tubuh (Handayani, 2021). Stretching berguna untuk mengembalikan fleksibilitas otot setelah tubuh melakukan kegiatan berulang atau tidak melakukan gerakan sama sekali dalam rentang beberapa waktu.

Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat myometrium di sertai regangan segmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Kecemasan kekhawatiran ibu seluruhnya menyatu sehingga dapat memperberat nyeri fisik yang sudah ada. Persepsi nyeri yang semakin intensitas meningkatkan kecemasan ibu sehingga terjadi siklus takut-stres-nyeri dan seterusnya. Nyeri pada persalinan dialami terutama selama kontraksi. Persepsi terhadap intensitas nyeri persalinan bervariasi bagi setiap perempuan. biasanya digambarkan nyeri paling ekstrim yang pernah di alami (Riska R, 2019).

Selain pelayanan kebidanan yang diberikan secara Continuity of Care, bidan dapat memberikan pelayanan terapi komplementer yang digunakan dengan dikombinasikan dengan perawatan seperti terapi pijat, terapi herbal, teknik relaksasi, aromaterapi, akupunktur, dll. Bidan merupakan penyedia layanan jasa kesehatan khususnya untuk ibu dan anak. Lingkup pelayanan bidan dalam KIA yang luas mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi memberikan kesempatan kepada bidan untuk dapat memberikan pelayanan holistik sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan dapat lebih komperhensif untuk klien.

Teknik relaksasi nafas dalam yang di berikan kepada ibu bersalin dapat membantu menurunkan tingkat nyeri persalinan dan menurunkan kecemasan dan ketidaknyamanan saat menghadapi persalinan serta mengatasi gejala fiologis yang pasien rasakan selama kala I Fase Aktif. Hal ini terbukti bahwa Teknik relaksasi dapat menurunkan intensitas skala nyeri persalinan setelah dilakukan penelitian eksperimen oleh peneliti.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Wahyuni (2019) ada hubungan antara pelvick rocking exercise dengan lama kala I dengan p value 0,008 ( $<0,05$ ). Duduk diatas bola sambil mendorong seperti melakukan ayunan atau membuat gerakan memutar panggul, dapat membantu proses penurunan janin. Bola memberikan dukungan pada perineum tanpa banyak tekanan dan membantu menjaga janin sejajar di panggul. Posisi duduk diatas bola, diasumsikan mirip dengan berjongkok membuka panggul sehingga membantu

mempercepat proses persalinan. Gerakan lembut yang dilakukan diatas bola sangat mengurangi rasa sakit saat kontraksi.

Masa nifas, atau puerperium, berlangsung dari 1 jam setelah plasenta lahir hingga 6 minggu (42 hari). Pelayanan nifas harus diberikan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi. Hal ini mencakup pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan kemungkinan komplikasi dan penyakit, pemberian layanan menyusui, metode spasio-kehamilan, vaksinasi, dan nutrisi bagi ibu. Pada masa ini ibu mengalami kelelahan setelah melahirkan sehingga dapat mengurangi produksi ASI (Kemenkes RI, 2019).

Salah satu asuhan komplementer pada masa nifas adalah pijat endorfin. Teknik ini meningkatkan pelepasan hormone endorphine (memberi rasa nyaman dan tenang) dan hormone oksitosin (Ohorella, Sampara, & Hasriani, 2019). Ibu post partum yang telah diberikan masase endorfin terbukti dapat meningkatkan produksi ASI dibandingkan dengan yang tidak diberikan . Hal ini dikarenakan selama diberikan masase endorfin ibu juga diberikan motivasi untuk menyusui bayinya sehingga merasa lebih nyaman dan merasa lebih percaya diri untuk menyusui bayinya sehingga memperlancar pengeluaran ASI pada ibu (Pratimi, Ernawati, & Saudia, 2020).

Continuity of Care merupakan salah satu upaya profesi untuk meningkatkan pelayanan kebidanan di masyarakat. Mahasiswa profesi bidan dilatih secara mandiri untuk mampu membantu perempuan sejak hamil sampai akhir masa nifas serta dapat menerapkan konsep komplementer berdasarkan latar belakang yang

telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Bidan dengan judul “Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. S di TPMB R Tarogong Kaler Garut Jawa Barat”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Mengingat masih tingginya angka morbiditas pada ibu, maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S yang dimulai pada masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB, serta asuhan komplementer di PMB R Tarogong Kaler Garut Jawa Barat yang sudah diberikan dapat dipahami oleh ibu dalam pentingnya pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan ibu serta bayi sehingga diharapkan tidak terjadi komplikasi selama masa tersebut.”

## **1.3. Tujuan KIAB**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan berkesinambungan kepada Ny.S di TPMB R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP secara berkesinambungan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mampu memberikan asuhan kebidanan masa kehamilan trimester III pada Ny. S di PMB R Tarogong Kaler Garut Jawa Barat Tahun 2024.
2. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan Ny. S di PMB R Tarogong Kaler Garut Jawa Barat Tahun 2024.

3. Mampu memberikan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. S di PMB R Tarogong Kaler Garut Jawa Barat Tahun 2024.
4. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S di PMB R Tarogong Kaler Garut Jawa Barat Tahun 2024.
5. Mampu menerapkan asuhan komplementer dan herbal medik yang telah didapatkan selama menimba ilmu di kampus Universitas Nasional.
6. Mampu menerapkan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity Of Care/COC) pada Ny. S di PMB R Tarogong Kaler Garut Jawa Barat Tahun 2024.

#### **1.4. Manfaat KIAB**

##### **1.4.1. Bagi PMB R Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut**

Sebagai motivasi dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan khususnya pelayanan komplementer dengan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dan fasilitas pelayanan komplementer.

##### **1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan di Perpustakaan Universitas Nasional sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara Continuity of Care khususnya pada program studi Pendidikan profesi bidan Universitas Nasional.

### 1.4.3. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktikan teori yang di dapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, Nifas, BBL dan KB .

